

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN
INSTRUMEN MUSIK PADA KOMUNITAS KHARISMA
KERONCONG BANTUL**



**Oleh:
Yudistira Arga Nugraha
NIM 20102620132**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
JURUSAN PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
Gasal 2025/2026**

SKRIPSI

PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN INSTRUMEN MUSIK PADA KOMUNITAS KHARISMA KERONCONG BANTUL



Oleh:
Yudistira Arga Nugraha
NIM 20102620132

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Pendidikan Musik
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN INSTRUMEN MUSIK PADA KOMUNITAS KHARISMA KERONCONG BANTUL diajukan oleh Yudistira Arga Nugraha, NIM 20102620132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Lingga Ramafisela, S. Sn., M. A.

NIP 199203102019032020/NIDN 0010039204

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A.

NIP 197706212006042001/NIDN 0021067704

Yogyakarta, 108-01-26

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Pendidikan Musik

Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.

NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudistira Arga Nugraha

NIM : 20102620132

Program Studi : S-1 Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERMAIN INSTRUMEN MUSIK PADA KOMUNITAS
KHARISMA KERONCONG BANTUL**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Januari 2026



Yudistira Arga Nugraha
NIM 20102620132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua saya, Babe dan Ibu yang telah memberikan doa dan dukungan tiada henti serta pengorbanan yang tak ternilai.

Aura Intania Ismawan yang bersedia menemani dan membimbing selama penyusunan skripsi ini

Sahabat sekaligus saudara saya tercinta Alm. Nanda Bagaswara yang menjadi motivasi utama saya untuk menyelesaikan skripsi ini



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan kemudahan yang diberikan sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn. selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik, selaku dosen wali penulis, dan selaku dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
2. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A. selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Lingga Ramafisela, S. Sn., M. A. selaku penguji ahli yang telah memberikan saran dan bimbingan terkait skripsi penulis.
4. Kedua orang tua penulis Bapak Suyoko Arif Prasetyo dan Ibu Rini Sutanti serta adik penulis Nabila Nur Tsani dan Khalila Putri Nawangsasi yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
5. Keluarga besar komunitas Kharisma Keroncong Bapak Suhardi selaku ketua komunitas, Bapak Widhi Nugroho selaku pengurus sekaligus pengajar serta anggota komunitas yang telah berkenan untuk menjadi partisipan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Sahabat – sahabat penulis Mukhlis, Axl, Deny, Welly, Erlindo, Budi, Maurent, Paundra, Adi, Affid, Deni, Adit, Ahong yang telah menemani, memberikan doa serta dukungan kepada penulis.

7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 5 Januari 2026


Penulis



ABSTRAK

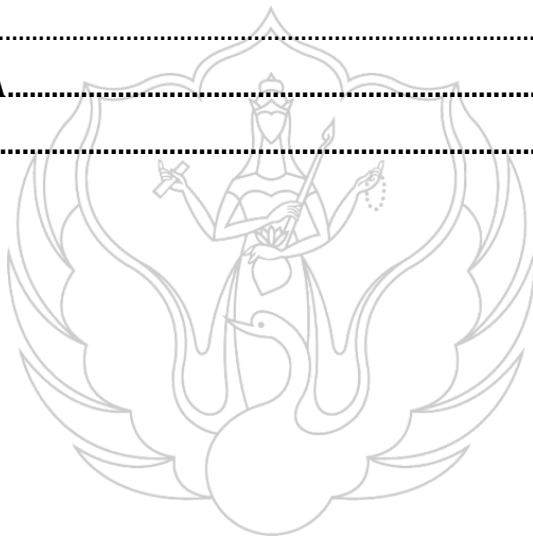
Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses penerapan metode tutor sebaya serta dampaknya terhadap keterampilan bermain instrumen keroncong pada anggota komunitas Kharisma Keroncong Bantul. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan partisipan enam anggota yang dibagi dalam dua combo, masing-masing memainkan instrumen cak, cuk, dan cello. Penelitian juga melibatkan dua tutor sebaya dan pelatih komunitas. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi selama enam pertemuan latihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tutor sebaya diterapkan melalui tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan evaluasi, dengan fokus pada penguasaan penjarian, progresi akor, pola irama, tempo, ketepatan memainkan repertoar, kemampuan improvisasi, dan kerja sama anggota. Penerapan metode ini berdampak pada peningkatan keterampilan aspek dasar seperti penjarian, pembacaan akor, dan penguasaan pola irama, serta keterampilan aspek lanjutan seperti improvisasi dan kerja sama antar instrumen. Meskipun terdapat perbedaan kecepatan perkembangan akibat latar belakang musikalitas yang beragam, tutor sebaya terbukti membantu proses pembelajaran melalui demonstrasi teknik dan pemberian panduan ritmis yang memudahkan anggota memahami materi. Temuan ini menunjukkan bahwa metode tutor sebaya efektif digunakan dalam pembelajaran instrumen keroncong pada konteks komunitas.

Kata Kunci: Tutor Sebaya, Keroncong, Keterampilan Bermain Instrumen

DAFTAR ISI

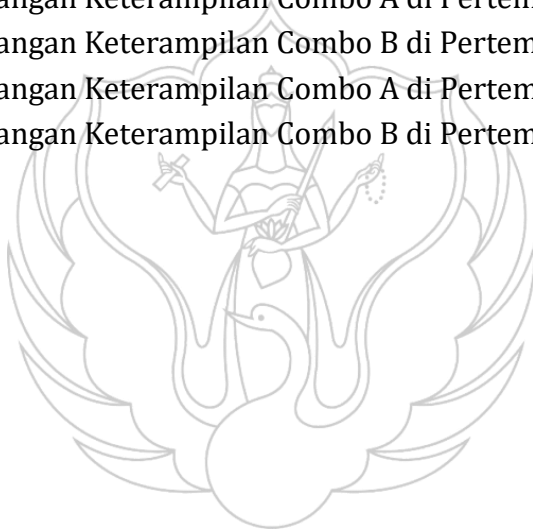
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR NOTASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori	13
a. Musik keroncong.....	13
b. Metode tutor sebaya	18
c. Keterampilan bermain instrumen musik.....	20
d. Kerangka berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi Penelitian	24
B. Jenis Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26

E. Instrumen Pengambilan Data	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	49
a. Penerapan metode tutor sebaya di komunitas Kharisma Keroncong 49	
b. Dampak penerapan metode tutor sebaya terhadap keterampilan bermain musik anggota komunitas Kharisma Keroncong	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ciri Khas Jenis Musik Keroncong.....	15
Tabel 2. Daftar Nama Anggota Komunitas Kharisma Keroncong	25
Tabel 3. Daftar Nama Anggota Combo A.....	28
Tabel 4. Daftar Nama Anggota Combo B.....	29
Tabel 5. Akor Lagu Rangkaian Melati.....	31
Tabel 6. Perkembangan Keterampilan Combo A di Pertemuan Kedua	33
Tabel 7. Perkembangan Keterampilan Combo B di Pertemuan Kedua	34
Tabel 8. Perkembangan Keterampilan Combo A di Pertemuan Ketiga	36
Tabel 9. Perkembangan Keterampilan Combo B di Pertemuan Ketiga	38
Tabel 10. Perkembangan Keterampilan Combo A di Pertemuan Keempat.....	40
Tabel 11. Perkembangan Keterampilan Combo B di Pertemuan Keempat.....	41
Tabel 12. Perkembangan Keterampilan Combo A di Pertemuan Kelima	43
Tabel 13. Perkembangan Keterampilan Combo B di Pertemuan Kelima	44
Tabel 14. Perkembangan Keterampilan Combo A di Pertemuan Keenam	46
Tabel 15. Perkembangan Keterampilan Combo B di Pertemuan Keenam	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian	23
Gambar 2. Penejelasan Materi oleh Dwi Heriyana.....	30
Gambar 3. Akor Lagu Lgm. Rangkaian Melati oleh Pelatih	32
Gambar 4. Pertemuan Kedua Penerapan Tutor Sebaya Combo A	33
Gambar 5. Pertemuan Kedua Penerapan Tutor Sebaya Combo B	34
Gambar 6. Pertemuan Ketiga Penerapan Tutor Sebaya Combo A	36
Gambar 7. Pertemuan Ketiga Penerapan Tutor Sebaya Combo B	38
Gambar 8. Pertemuan Keempat Penerapan Tutor Sebaya Combo A.....	39
Gambar 9. Pertemuan Keempat Penerapan Tutor Sebaya Combo B.....	40
Gambar 10. Penambahan Akor Baru oleh Widhi Nugroho	42
Gambar 11. Pertemuan Kelima Penerapan Tutor Sebaya Combo A.....	42
Gambar 12. Pertemuan Kelima Penerapan Tutor Sebaya Combo B	43
Gambar 13. Pertemuan Keenam Penerapan Tutor Sebaya	45
Gambar 14. Evaluasi oleh Widhi Nugroho di Pertemuan Keenam	48
Gambar 15. Surat Ijin Penelitian	60
Gambar 17. Sarana dan Prasarana di Komunitas Kharisma Keroncong.....	64
Gambar 18. Susunan Pengurus Komunitas Khrisma Keroncong.....	64

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Pola Permainan Cuk pada Musik Keroncong.....	16
Notasi 2. Pola Permainan Cak pada Musik Keroncong.....	16
Notasi 3. Pola Permainan Cello Petik pada Musik Keroncong.....	16
Notasi 4. Pola Irama Engkel Keroncong.....	18
Notasi 5. Notasi Lagu Lgm. Rangkaian Melati.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan bermain musik merupakan bentuk kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam memainkan alat musik dengan baik dan terampil. Menurut (Christinus & Pasaribu, 2021) keterampilan bermain musik mencakup sejumlah aspek dasar seperti, ketepatan posisi jari pada instrumen, kemampuan membaca notasi, pemahaman terhadap struktur ritmis, serta kompetensi mengekspresikan karakter musik yang dibawakan. Keterampilan bermain musik juga menuntut kemampuan memainkan repertoar secara akurat, melakukan improvisasi, dan berkolaborasi dengan musisi lain. Pencapaian keterampilan tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai bentuk pembelajaran musik, mencakup pembelajaran dalam ranah pendidikan formal maupun non formal.

Salah satu bentuk pembelajaran musik dalam ranah pendidikan non formal dapat dijumpai melalui keberadaan komunitas musik keroncong. Komunitas musik keroncong seperti Kharisma Keroncong berperan sebagai ruang belajar yang memungkinkan masyarakat mengembangkan kemampuan bermain musik keroncong berbasis komunitas. Melalui kegiatan latihan bersama, interaksi antar anggota, serta proses berbagi informasi secara informal, komunitas tersebut menjadi sarana pembelajaran yang fleksibel bagi masyarakat yang ingin mendalami musik keroncong tanpa mengikuti pendidikan formal.

Kharisma Keroncong merupakan komunitas keroncong otodidak yang berada di Bantul. Nama Kharisma Keroncong dicetuskan dengan harapan agar menjadi komunitas yang memiliki kharisma. Komunitas Kharisma Keroncong terdiri dari anggota kelompok belajar berjumlah 21 orang dan beberapa pengajar. Komunitas Kharisma Keroncong menemui beberapa masalah dalam proses latihan. Menurut pengurus Kharisma Keroncong, beberapa masalah yang muncul antara lain kurangnya familiaritas anggota dengan lagu-lagu keroncong, mudahnya kebosanan anggota dengan lagu-lagu yang ada, motivasi belajar yang hanya muncul menjelang pentas, kecenderungan anggota yang hanya ikut-ikutan teman tanpa memahami materi secara mendalam, serta metode latihan yang terasa instan.

Pengurus Kharisma Keroncong juga berpendapat bahwa ketergantungan pada satu pemimpin yang menguasai repertoar justru menjadi hambatan bagi perkembangan komunitas. Ketergantungan ini membuat pemahaman materi dalam proses latihan tidak berjalan merata karena anggota lain tidak memperoleh kesempatan untuk saling membimbing. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya metode pembelajaran yang lebih kolaboratif, dimana anggota yang lebih kompeten dapat berbagi pengetahuan kepada anggota lain yang sejalan dengan prinsip metode tutor sebaya.

Metode tutor sebaya merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk saling membantu dalam proses pembelajaran. Metode ini melibatkan peserta didik yang telah memahami materi berperan

sebagai tutor bagi teman-temannya. Tutor bertugas dan membimbing rekan sebayanya sehingga tercipta suasana belajar yang kolaboratif (Juana, 2019).

Penerapan metode tutor sebaya tersebut diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan komunitas Kharisma Keroncong. Anggota yang memiliki keterampilan instrumen musik keroncong lebih unggul, dapat menjadi tutor bagi teman-temannya dalam proses latihan. Hubungan seajar antara tutor dan peserta didik lain dapat menciptakan suasana latihan yang santai, komunikasi lebih terbuka, dan meningkatkan rasa percaya diri anggota.

Merujuk pada kondisi tersebut, penelitian ini akan membahas dan menganalisis tentang penerapan metode tutor sebaya dan dampaknya dalam meningkatkan keterampilan bermain instrumen anggota komunitas Kharisma Keroncong. Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran instrumen keroncong, khususnya cak, cuk, dan cello sebagai salah satu tutor sebaya. Observasi partisipatif dilakukan karena peneliti juga merupakan anggota dari komunitas Kharisma Keroncong. Melalui metode tutor sebaya, anggota komunitas juga diharapkan untuk mengembangkan kemampuan sosial melalui interaksi terbentuk, serta kerja sama kolaboratif antar anggota. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran musik di lingkungan non formal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh komunitas Kharisma Keroncong, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu mengoptimalkan proses latihan sehingga dapat meningkatkan keterampilan

bermain musik anggota komunitas. Metode tutor sebaya menjadi alternatif yang berpotensi menjadi solusi atas beberapa permasalahan tersebut. Merujuk pada kondisi tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab dua pertanyaan penelitian utama.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, berikut pertanyaan penelitian yang dirumuskan:

1. Bagaimana proses penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran instrumen musik pada komunitas Kharisma Keroncong?
2. Bagaimana dampak penerapan metode tutor sebaya terhadap peningkatan keterampilan bermain musik pada komunitas Kharisma Keroncong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, berikut tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui bagaimana proses penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran instrumen musik pada komunitas Kharisma Keroncong.
2. Menganalisis bagaimana dampak penerapan metode tutor sebaya terhadap peningkatan keterampilan bermain musik pada komunitas Kharisma Keroncong.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi komunitas kharisma keroncong

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran di komunitas Kharisma Keroncong. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya melalui penerapan metode tutor sebaya yang mendorong interaksi dan kolaborasi antar anggota.

2. Manfaat bagi pelatih/pembina musik keroncong

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pelatih atau pembina musik keroncong dalam merancang metode latihan yang lebih efektif. Penerapan metode tutor sebaya dapat menjadi alternatif pendekatan yang membantu pelatih mengatasi keterbatasan waktu, tenaga, dan kebutuhan bimbingan individual, sekaligus meningkatkan kualitas proses latihan secara menyeluruh.

3. Manfaat bagi anggota komunitas musik keroncong

Penelitian ini bermanfaat bagi anggota komunitas sebagai sarana untuk memahami potensi metode tutor sebaya dalam membantu meningkatkan kemampuan teknis dan musikal mereka. Melalui praktik pembelajaran tutor sebaya, anggota memperoleh kesempatan untuk belajar secara lebih intensif, mandiri, dan memperkuat kerja sama dalam ansambel keroncong.

4. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman secara langsung bagi peneliti dalam memahami bagaimana proses pembelajaran musik berlangsung dalam ranah pendidikan non formal, khususnya pada komunitas musik. Penelitian ini juga memperkaya pemahaman peneliti mengenai penerapan metode tutor sebaya dalam konteks pendidikan musik.

5. Manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan musik

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian metode pembelajaran musik, khususnya yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran kolaboratif pada komunitas musik. Temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi studi-studi selanjutnya serta memperkaya literatur mengenai pembelajaran musik non formal di Indonesia.

